BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Perusahaan

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu AL-FARIIDA merupakan sekolah yang dibangun dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam AL-FARIIDA. Sekolah tersebut bertempat di jalan raya Parung Bogor Desa Jampang Gang Amal Rt.01/05 Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Tanggal berdirinya sekolah ini yaitu 17 Mei 2008, hingga saat ini yayasan AL-FARIIDA sudah mempunyai beberapa jenjang pendidikan dari Playgroup, TK IT, SD IT dan SMP IT yang penulis akan jadikan objek penelitian.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu AL-FARIIDA merupakan sekolah yang memadukan antara kurikulum Pendidikan Nasional (KTSP) dengan kurikulum khas yayasan. Penambahan kurikulum khas yayasan merupakan ciri khas yang ingin diunggulkan berkaitan status sekolah sebagai sekolah Islam terpadu. Oleh karena itu, kurikulum khas yayasan merupakan pengembangan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kurikulum khas yayasan meliputi mata pelajaran Akidah Akhlak, Fiqih Ibadah, Al Qur'an Hadits dan Bahasa Arab.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu AL-FARIIDA menerapkan belajar 5 (lima) hari, yaitu mulai hari Senin sampai dengan hari Jum'at. Pembelajaran dimulai pada pukul 7.30 WIB sampai dengan pukul 15.30 WIB. Hari Jum'at dimanfaatkan sebagai hari pelaksanaan ekstra kulikuler yang dimulai pada pukul 14.00 – 15.15.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu AL-FARIIDA memiliki visi dan misi seperti halnya sekolah lain, berikut visi dan misinya:

Visi :

Membentuk generasi masa depan yang:

1. Berakidah dan berakhlak sesuai dengan pendahulu yang sholeh (salafush sholeh)
2. Memiliki kemampuan akademis
3. Mapan dalam Ilmu Pengetahuan

4. Berpegang teguh dengan Al Qur'an dan As Sunnah sesuai pemahaman salafush sholeh

Misi :

1. Menjadi lembaga pendidikan Islam berkualitas sebagai wahana untuk mendidik kader-kader muslim yang shaleh spiritual intelektual serta berakhlak karimah
2. Menyelenggarakan pendidikan untuk menanamkan sendi-sendi agama sejak dini
3. Menerapkan pembelajaran diniyah dengan merujuk kepada kitab ulama salafush sholeh
4. Mengembangkan sistem persekolahan yang unggul
5. Memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu SDM di Kab. Bogor

SMP IT AL-FARIIDA memiliki sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan pembelajaran disekolah, pada Tabel 4.1. berikut adalah sarana dan prasarana di SMP IT AL-FARIIDA.

Tabel. 4.1. Sarana dan Prasarana

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang tata usaha	1	Baik
3	Ruang dewan guru	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang belajar	3	Baik
6	Koperasi	1	Baik
7	Masjid	1	Baik
8	Tempat parkir	1	Baik
9	Halte penjemputan	1	Baik
10	Lab komputer	1	Baik
11	Ruang Osis	1	Baik
12	Lapangan olahraga	1	Baik

Sumber : Dokumentasi SMP IT AL-FARIIDA

Dalam sebuah lembaga pendidikan guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting karena mereka bertanggung jawab atas berhasil dan tidaknya peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. berikut daftar nama tenaga kependidikan dan non kependidikan yang terdapat pada Tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2. Daftar Tenaga Kependidikan dan Non Kependidikan

No	Nama	Jabatan	Ijazah Terakhir	Keterangan
1.	Rudi Hartono	Kepala Sekolah, Guru	S1	S1 Masih dalam proses
2.	Ahmad	Wakesek Bid. Kurikulum,	S1	
	Wahyudin	Wali Kelas, Guru		
3.	Kartini	Guru	S1	
4.	Yoyoh Cikayanti	Guru	SLTA	
5.	Siti Maslia	Guru	S1	
6.	Saiful Bahri	Guru	S1	
7.	Tita Fitria	Guru	S1	
8.	Akbar A.	Guru, Staf. Adm	S1	
9.	Fathur Rakhman	Office Boy	SMP	
11.	Ahmad Mukhtar	Security	SD	

Sumber : Dokumentasi SMP IT AL-FARIIDA

Selain guru yang berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik juga merupakan komponen penting dalam berjalannya kegiatan tersebut. Dimana peserta didik perlu mendapatkan perhatian penting baik dari lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat demi menciptakan karakter peserta didik yang unggul dan mampu bersaing didunia pendidikan. Lebih jelasnya akan dijabarkan dalam Tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3. Daftar Jumlah Peserta didik kelas VII, VIII dan IX di SMP IT AL-FARIIDA Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin		Kurikulum
			P	L	
1	VII	25	11	14	K13
2	VIII	16	7	9	
3	IX	25	13	12	
JUMLAH TOTAL			66		

Sumber : Dokumentasi SMP IT AL-FARIIDA

4.1.2. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan peserta didik yang dijadikan responden, ada sebanyak 66 siswa yang terlibat. Hasil dari karakteristik responden ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari setiap responden yang dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin dan kelas. Agar lebih jelas penulis menjabarkan dalam bentuk Tabel 4.4 dibawah ini.

**Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Responden Kelas VII, VIII dan IX SMP IT
AL-FARIIDA (N = 66)**

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
a) Jenis Kelamin		
Laki-laki	35	53%
Perempuan	31	47%
Total	66	100%
b) Usia Siswa		
13 Tahun	15	23%
14 Tahun	24	36%
15 Tahun	20	30%
16 Tahun	6	10%
17 Tahun	1	1%
Total	66	100%
c) Kelas Siswa		
Kelas VII	25	38%
Kelas VIII	16	24%
Kelas IX	25	38%
Total	66	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Tabel 4.4. merupakan tabel yang mendeskripsikan karakteristik dari responden yaitu dari peserta didik SMP IT AL-FARIIDA yang di kelompokkan dari jenis kelamin, usia peserta didik dan kelas peserta didik sebagai berikut:

Jenis kelamin responden pada penelitian ini didominasi oleh laki-laki sebanyak 35 siswa yang artinya 53% dari keseluruhan siswa didominasi oleh peserta didik laki-laki. Responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 31 siswi yang artinya 47% dari keseluruhan peserta didik adalah berjenis kelamin perempuan.

Usia responden pada penelitian ini sesuai dengan tabel menunjukkan keberagaman usia, dimulai dari usia 13, 14, 15, 16, dan 17 tahun. Dilihat dari persentase responden pada usia 13 tahun ada sebanyak 23% dari keseluruhan peserta didik, responden pada usia 14 tahun ada sebanyak 36% dari keseluruhan peserta didik, responden pada usia 15 tahun ada sebanyak 30% dari keseluruhan peserta didik, responden pada usia 16 tahun ada sebanyak 10% daari keseluruhan peserta didik, dan responden pada usia 17 tahun ada sebanyak 1% dari keseluruhan peserta didik.

Kelas responden yang diambil dalam penelitian ini yaitu kelas VII, VIII dan IX, sesuai tabel kelas VII ada sebanyak 38% peserta didik yang dijadikan responden, kemudian dikelas VIII ada sebanyak 24% peserta didik dan kelas IX ada sebanyak 38% peserta didik, dengan demikian data primer yang ada dijadikan sebagai karakteristik responden yang akan digunakan dalam penelitian ini.

4.1.3. Tanggapan Responden

Tanggapan yang merupakan buah dari pemikiran dari setiap responden terhadap pernyataan ataupun pertanyaan yang disampaikan dalam bentuk kuesioner oleh penulis sangat penting untuk disampaikan. Sebab tanggapan tersebut merupakan data utama yang nantinya akan diujikan dalam beberapa uji nantinya, maka perlu diperhatikan juga keabsahannya jika data yang didapat sedang diproses. Tujuannya agar data tersebut dapat mewakili dari persepsi setiap responden yang memberikan tanggapan tersebut dan bukan asal menjawab.

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan data yang melibatkan 66 responden dari peserta didik SMP IT AL-FARIIDA, berikut penyajian data tanggapan responden berupa deskripsi yang berkaitan pada masing-masing variabel

1. Ekstrakurikuler (X₁)

Berdasarkan hasil penelitian, dibawah ini penulis sajikan tanggapan responden mengenai item pernyataan variabel ekstrakurikuler sebagai berikut:

4.5. Tanggapan Responden Atas Variabel Ekstrakurikuler

NO	INDIKATOR	STS		TS		N		S		SS		NILAI F(X)	TAFSIR [n=f(X)/n]
		FK	%	FK	%	FK	%	FK	%	FK	%		
1	Individual	0	0%	17	17%	2	2%	38	38%	9	9%	237	3,59
2	Pilihan	1	1%	18	18%	0	0%	29	29%	18	18%	243	3,68
3	Keterlibatan Aktif	0	0%	17	17%	2	2%	32	32%	15	15%	243	3,68
4	Menyenangkan	1	1%	18	18%	0	0%	35	35%	12	12%	237	3,59
5	Etos Kerja	0	0%	16	16%	3	3%	32	32%	15	15%	244	3,70
6	Kemanfaatan Sosial	1	1%	18	18%	0	0%	32	32%	15	15%	240	3,64
RATA-RATA		1	1%	17	17%	1	1%	33	33%	14	14%	241	3,65

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Tabel 4.5. di atas menunjukkan tanggapan responden atas variabel ekstrakurikuler mulai dari indikator pertama yaitu Individual bagus sampai dengan indikator terakhir yaitu kemanfaatan sosial. Pada Indikator pertama yaitu individual sudah bagus, sebanyak 17% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 2% responden menjawab netral, sebanyak 38% responden menjawab setuju, dan 9% responden menjawab sangat setuju dengan angka penafsiran sebesar 3,59 (setuju). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju jika indikator individual yang menjelaskan bahwa ekstrakurikuler sesuai dengan potensi bakat dan minat siswa berpengaruh terhadap prestasi akademik peserta didik di SMP IT AL-FARIIDA.

Pada indikator kedua yaitu pilihan, sebanyak 1% responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 18% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 29% responden menjawab setuju, dan sebanyak 18% responden menjawab sangat setuju dengan angka penafsiran sebesar 3,68 (setuju). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju jika memilih ekstrakurikuler sesuai dengan keinginan peserta didik berpengaruh terhadap prestasi akademik peserta didik di SMP IT AL-FARIIDA. Pada indikator ketiga yaitu keterlibatan aktif, sebanyak 17% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 2% responden menjawab netral, sebanyak 32% responden menjawab setuju, dan sebanyak 15% responden menjawab sangat setuju dengan angka penafsiran sebesar

3,68 (setuju). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju jika keterlibatan aktif berpengaruh pada ekstrakurikuler berpengaruh terhadap prestasi akademik peserta didik di SMP IT AL-FARIIDA.

Pada indikator keempat yaitu menyenangkan, sebanyak 1% responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 18% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 0% responden menjawab netral, sebanyak 35% responden menjawab setuju, dan sebanyak 12% responden menjawab sangat setuju dengan angka penafsiran 3,59 (setuju). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju jika ekstrakurikuler kegiatan yang menyenangkan berpengaruh terhadap prestasi akademik peserta didik di SMP IT AL-FARIIDA. Pada indikator kelima yaitu etos kerja, sebanyak 16% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 3% responden menjawab netral, sebanyak 32% responden menjawab setuju, dan sebanyak 15% responden menjawab sangat setuju dengan angka penafsiran 3,70 (setuju). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju jika etos kerja berpengaruh terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA.

Pada indikator keenam yaitu kemanfaatan sosial, sebanyak 1% responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 18% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 32% responden menjawab setuju, dan sebanyak 15% responden menjawab sangat setuju dengan angka penafsiran sebesar 3,64 (setuju). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju jika kemanfaatan sosial pada ekstrakurikuler berpengaruh terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA.

Selanjutnya disampaikan bahwa secara keseluruhan total dari keenam indikator jika dirata-ratakan sebanyak 33% menjawab setuju dan 14% menjawab sangat setuju dengan angka penafsiran sebesar 3,65 (setuju). Hal ini menunjukkan bahwa indikator individual, pilihan, keterlibatan aktif, menyenangkan, etos kerja dan kemanfaatan sosial berdasarkan data yang diambil dari responden berpengaruh terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA.

2. Perilaku Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, dibawah ini penulis sajikan tanggapan responden mengenai item pernyataan variabel perilaku belajar sebagai berikut:

4.6. Tanggapan Responden Atas Perilaku Belajar

NO	INDIKATOR	STS		TS		N		S		SS		NILAI F(X)	TAFSIR [n=f(X)/ n]
		FK	%	FK	%	FK	%	FK	%	FK	%		
1	Cr mengikuti pelajaran	5	5%	31	31%	0	0%	20	20%	10	10%	197	2,98
2	Cr belajar mandiri	19	19%	35	35%	0	0%	12	12%	0	0%	137	2,08
3	Cr belajar kelompok	1	1%	22	22%	0	0%	24	24%	19	19%	236	3,58
4	Cr mempelajari buku	20	20%	42	42%	1	1%	1	1%	2	2%	121	1,83
5	Cr menghadapi ujian	19	19%	37	37%	2	2%	7	7%	1	1%	132	2,00
RATA-RATA		13	13%	33	33%	1	1%	13	13%	6	6%	165	2,49

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Pada Tabel 4.6. di atas menunjukkan tanggapan responden atas variabel perilaku belajar mulai dari indikator pertama yaitu cara mengikuti pelajaran bagus sampai dengan indikator terakhir yaitu cara menghadapi ujian. Pada indikator pertama yaitu cara peserta didik dalam mengikuti pelajaran, sebanyak 5% responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 31% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 20% responden menjawab setuju, dan sebanyak 10% responden menjawab sangat setuju dengan angka penafsiran sebesar 2,98 (netral). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai bahwa cara mengikuti pelajaran mengenai memcatat hal penting yang disampaikan guru tidak disetujui dan berpengaruh terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA.

Pada indikator kedua yaitu cara belajar mandiri, sebanyak 19% responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 35% responden menjawab tidak setuju, pada pilihan netral semua responden tidak memilih, sebanyak 12% responden menjawab setuju, dan pada pilihan sangat setuju responden tidak menjawab dengan angka penafsiran sebesar 2,08 (tidak setuju). Hal ini menunjukkan bahwa indikator cara belajar mandiri mengenai membuat jadwal belajar dirumah tidak disetujui dan berpengaruh terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA. Pada indikator ketiga yaitu cara belajar kelompok, sebanyak 1% responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 22% responden menjawab tidak setuju, pada pilihan netral seluruh responden tidak memilih, sebanyak 24% responden menjawab setuju, dan sebanyak 19% responden menjawab sangat setuju dengan angka penafsiran sebesar 3,58 (setuju). Hal ini menunjukkan

bahwa sebagian besar responden setuju jika cara belajar kelompok mengenai selalu mengikuti kegiatan belajar kelompok tidak disetujui dan berpengaruh terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA.

Pada indikator yang keempat yaitu cara mempelajari buku pelajaran, sebanyak 20% responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 42% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 1% responden menjawab netral, sebanyak 1% responden menjawab setuju, dan sebanyak 2% responden menjawab sangat setuju dengan angka penafsiran sebesar 1,83 (tidak setuju). Hal ini menunjukkan jika indikator cara mempelajari buku pelajaran mengenai kegemaran membaca buku tidak disetujui dan berpengaruh terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA. Pada indikator kelima yaitu cara menghadapi ujian, sebanyak 19% responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 34% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 2% responden menjawab netral, sebanyak 7% responden menjawab setuju, dan sebanyak 1% responden menjawab sangat setuju dengan angka penafsiran sebesar 2,00 (tidak setuju) . Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai jika indikator cara menghadapi ujian mengenai kepercayaan diri saat mengikuti ujian tidak disetujui dan berpengaruh terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA.

Selanjutnya disampaikan bahwa secara keseluruhan total dari kelima indikator jika dirata-ratakan sebanyak 13% menjawab sangat tidak setuju dan 33% menjawab tidak setuju dengan angka penafsiran sebesar 2,49 (tidak setuju). Hal ini menunjukkan bahwa indikator cara mengikuti pelajaran , cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran dan cara menghadapi ujian secara data yang diambil dari responden berpengaruh terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA.

3. Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian, dibawah ini penulis sajikan tanggapan responden mengenai item pernyataan variabel prestasi akademik sebagai berikut:

4.7. Tanggapan Responden Atas Prestasi Akademik

NO	INDIKATOR	STS		TS		N		S		SS		NILAI F(X)	TAFSIR [n=f(X)/n]
		FK	%	FK	%	FK	%	FK	%	FK	%		
1	Kognitif (Pemahaman)	1	1%	15	15%	18	18%	13	13%	19	19%	232	3,52
2	Afektif (Apresiasi)	1	1%	14	14%	29	29%	8	8%	14	14%	218	3,30
3	Psikomotor (Keterampilan gerak)	0	0%	19	19%	24	24%	18	18%	5	5%	207	3,14
RATA-RATA		1	1%	16	16%	24	24%	13	13%	13	13%	219	3,32

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Pada Tabel 4.7. diatas menunjukkan tanggapan responden atas variabel prestasi akademik mulai dari indikator kognitif hingga indikator psikomotor. Pada indikator pertama yaitu kognitif sebanyak 1% responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 15% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 18% responden menjawab netral, sebanyak 13% responden menjawab setuju, dan sebanyak 19% responden menjawab sangat setuju dengan angka tafsiran sebesar 3,52 (setuju). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden setuju jika indikator kognitif merupakan salah satu indikator yang berpengaruh terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA.

Pada indikator kedua yaitu afektif menunjukkan sebanyak 1% responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 14% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 29% responden menjawab netral, sebanyak 8% responden menjawab setuju dan 14% responden menjawab sangat setuju dengan angka penafsiran 3,30 (netral). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju jika indikator afektif merupakan salah satu indikator yang berpengaruh terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA. Pada indikator terakhir yaitu psikomotor menunjukkan sebanyak 19% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 24% responden menjawab netral, sebanyak 18% responden menjawab setuju, dan sebanyak 5% responden menjawab sangat setuju dengan angka penafsiran 3,14 (netral). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai indikator psikomor berpengaruh terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA.

Selanjutnya disampaikan bahwa secara keseluruhan total dari ketiga indikator jika dirata-ratakan sebanyak 13% menjawab setuju dan 13% menjawab sangat setuju

dengan angka penafsiran sebesar 3,32 (netral). Hal ini menunjukkan bahwa indikator kognitif, afektif dan psikomor secara data yang diambil dari responden berpengaruh terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA.

4.1.4. Hasil Uji Kualitas Data

Setelah mengetahui tanggapan dari seluruh responden kemudian langkah selanjutnya yaitu melakukan uji kualitas data dimana didalamnya terdapat uji validitas dan reliabilitas. Dilakukan pengujian kualitas data guna untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan atau indikator yang diberikan kepada responden sudah valid dan reliabel atau tidak. Berikut merupakan penjelasan dari uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan guna melihat sejauh mana suatu alat pengukur tersebut bisa mengukur apa yang ingin diukur. Guna melihat valid atau tidaknya sebuah data maka kolom yang dilihat adalah kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,300$. Kemudian untuk melihat tingkat validitas seluruh item pernyataan kuesioner yang penulis susun, dapat dilihat pada tabel setiap variabel berikut ini.

Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Variabel Ekstrakurikuler

NO	INDIKATOR	r_{hitung}	SIMPULAN	KETERANGAN
1	Individual	0,712	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
2	Pilihan	0,794	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
3	Keterlibatan Aktif	0,678	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
4	Menyenangkan	0,764	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
5	Etos Kerja	0,605	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
6	Kemanfaatan Sosial	0,767	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Data di atas menunjukkan bahwa semua nilai r_{hitung} yang disajikan pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* hasil perhitungan menggunakan SPSS (terlampir) lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,300 sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan atau pernyataan tentang variabel ekstrakurikuler tersebut valid dan dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya.

Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Belajar

NO	INDIKATOR	r_{hitung}	SIMPULAN	KETERANGAN
1	Cr mengikuti pelajaran	0,473	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
2	Cr belajar mandiri	0,717	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
3	Cr belajar kelompok	0,384	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
4	Cr mempelajari buku	0,436	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
5	Cr menghadapi ujian	0,361	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Data di atas menunjukkan bahwa semua nilai r_{hitung} yang disajikan pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* hasil perhitungan menggunakan SPSS (terlampir) lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,300 sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan atau pernyataan tentang variabel perilaku belajar tersebut valid dan dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya.

Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Akademik

NO	INDIKATOR	r_{hitung}	SIMPULAN	KETERANGAN
1	Kognitif (Pemahaman)	0,828	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
2	Afektif (Apresiasi)	0,887	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
3	Psikomor (Keterampilan gerak)	0,760	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Data di atas menunjukkan bahwa semua nilai r_{hitung} yang disajikan pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* hasil perhitungan menggunakan SPSS (terlampir) lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,300 sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan atau pernyataan tentang variabel prestasi akademik tersebut valid dan dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan bila alat pengukur tersebut digunakan berkali-kali untuk mengukur gejala yang sama. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Berdasarkan penggunaan SPSS dikatakan handal (*reliabel*) jika memiliki koefisien keandalan atau *cronbach's alpha* sebesar 0,6 atau lebih. Di bawah ini penulis

sajikan daftar *Cronbach Alpha* untuk semua variabel penelitian baik variabel bebas maupun variabel terikat berdasarkan perhitungan dengan menggunakan alat ukur SPSS.

Tabel 4.11. Hasil Uji Reliabilitas

NO	VARIABEL	Cronbach α	SIMPULAN	KETERANGAN
1	Ekstrakurikuler	0,896	Reliabel	Karena Cronbach $\alpha > 0,6$
2	Perilaku Belajar	0,702	Reliabel	Karena Cronbach $\alpha > 0,6$
3	Prestasi Akademik	0,908	Reliabel	Karena Cronbach $\alpha > 0,6$

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Tabel 4.11. di atas menunjukkan bahwa semua nilai *Cronbach Alpha* yang tertera dalam Tabel *Reability Statistics* (terlampir) dengan hasil perhitungan menggunakan SPSS pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian ini handal (*reliabel*) dan dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya.

Berdasarkan dari pengujian kualitas data berupa uji validitas dan reliabilitas didapatkan hasil data yang valid dan reliabel. Terlihat dari nilai r_{hitung} yang disajikan pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* hasil perhitungan menggunakan SPSS (terlampir) lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,300 untuk hasil valid dan nilai *Cronbach Alpha* yang tertera dalam Tabel *Reability Statistics* (terlampir) dengan hasil perhitungan menggunakan SPSS pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,6 untuk hasil reliabel.

4.1.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

Langkah selanjutnya setelah melakukan uji kualitas data dan semua data yang dihasilkan layak untuk digunakan dalam uji selanjutnya maka yang perlu dilakukan adalah uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik diharuskan sebelum seseorang melakukan analisis regresi linier berganda. Adapun uji klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Berikut pembahasan mengenai pengujian tersebut beserta hasilnya.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji F dan uji t mengasumsikan bahwa nilai residual harus mengikuti distribusi normal.

Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji ini dapat dilakukan dengan pendekatan histogram, pendekatan grafik maupun pendekatan *Kolmogorv-Smirnov*. Dengan menggunakan analisis *Kolmogorov Smirnov Test*, data residual dikatakan berdistribusi normal bila nilai *Asymp Sig (2-tailed)* > taraf nyata ($\alpha = 5\%$). Adapun uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan histogram dan pendekatan *Kolmogorv-Smirnov*, hasilnya seperti terlihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas (Pendekatan Histogram)
 Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Tabel 4.12. Hasil Uji Normalitas (Pendekatan *Kolmogorov-Smirnov Test*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,38601166
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,042
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Pada grafik histogram dan tabel *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas terlihat bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh gambar histogram tidak miring ke kanan maupun ke kiri dan hasil pendekatan *Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,200 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga model regresi layak digunakan.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak. Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai $\text{tolerance} > 0,1$ atau $\text{VIF} < 5$. Di bawah ini disampaikan hasil uji multikolinieritas dengan melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) nya.

Tabel 4.13. Hasil Uji Multikolinieritas (Tolerance dan VIF)

VARIABEL	COLLINEARITY STATISTICS			
	TOLERANCE		VIF	
	HASIL	SIMPULAN	HASIL	SIMPULAN
Ekstrakurikuler	0,846	> 0,1	1,182	< 5
Perilaku Belajar	0,846	> 0,1	1,182	< 5

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Tabel 4.13. diatas menunjukkan bahwa semua nilai *tolerance* variabel independen berada diatas angka 0,1 dan nilai VIF variabel independen berada dibawah angka 5. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas tetapi jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan pendekatan grafik. Berikut ini penulis sampaikan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan pendekatan grafik.

Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Pendekatan Grafik

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Grafik Scatterplot di atas memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas dan tersebar baik dibawah maupun di atas angka nol pada sumbu Y serta tersebar baik dikanan maupun dikiri angka nol pada sumbu X. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi keputusan membeli berdasarkan masukan variabel independennya.

4.1.6. Hasil Uji Hipotesis

Setelah semua data dinyatakan layak untuk dilakukan uji selanjutnya, maka langkah terakhir adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis bertujuan untuk menjawab rumusan masalah sekaligus dugaan sementara atas jawaban rumusan masalah tersebut yang tertuang dalam hipotesis. Beberapa hal yang termasuk ke dalam uji hipotesis meliputi: (1) persamaan regresi; (2) uji F (uji simultan); (3) koefisien determinasi; (R^2) dan (4) uji t (uji parsial).

1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan dan pengolahan data dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS), didapatkan tabel *Coefficients* seperti terlihat pada Tabel 4.14. di bawah ini. Dari tabel tersebut dapat diambil beberapa kesimpulan, salah satunya adalah persamaan regresi linier berganda.

Tabel 4.14. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-1,669	,804		-2,075	,042
1	Ekstrakurikuler	,300	,035	,552	8,554	,000
	Perilaku belajar	,406	,052	,505	7,821	,000

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Dilihat dari nilai *Unstandardized Coefficients Beta* di atas, maka dapat ditentukan persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan dari penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = -1,669 + 0,300X_1 + 0,406X_2$$

Yang berarti bahwa:

- a. Konstanta sebesar -1,669 yang berarti jika variabel ekstrakurikuler dan variabel perilaku belajar dianggap nol maka variabel prestasi akademik sebesar -1,669.
- b. Koefisien regresi variabel ekstrakurikuler sebesar 0,300 yang berarti jika variabel ekstrakurikuler mengalami kenaikan atau penurunan sebesar satu satuan sementara variabel perilaku belajar diasumsikan tetap maka prestasi akademik juga akan mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 0,300.
- c. Koefisien regresi variabel perilaku belajar sebesar 0,406 yang berarti jika variabel perilaku belajar mengalami kenaikan atau penurunan sebesar satu satuan sementara variabel ekstrakurikuler diasumsikan tetap maka prestasi akademik juga akan mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 0,406

2. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau disebut juga dengan Uji Simultan bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh semua variabel bebas (*independent*) dalam hal ini ekstrakurikuler dan perilaku belajar secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya (*dependent*). Adapun hasil Uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel *Anova* di bawah ini.

Tabel 4.15. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	437,997	2	218,998	110,493	,000 ^b
	Residual	124,867	63	1,982		
	Total	562,864	65			

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Tabel 4.15. di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang diolah dengan menggunakan SPSS adalah sebesar 110,493. Sementara itu nilai F_{tabel} yang dilihat pada Tabel Nilai-nilai Untuk Distribusi F adalah 3,143. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa nilai $F_{hitung} = 110,493 >$ dari $F_{tabel} = 3,143$ artinya bahwa variabel

independen yang terdiri dari ekstrakurikuler dan perilaku belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA.

3. Koefisien Determinasi

Langkah selanjutnya setelah variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA, maka untuk melihat seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat pada tabel *Model Summary* hasil perhitungan dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS), seperti terlihat pada Tabel 4.16. di bawah ini.

Tabel 4.16. Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,882 ^a	,778	,771	1,40784

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,771 atau jika dipersentase sebesar 77,1%. Ini berarti bahwa variabel independen berupa ekstrakurikuler dan perilaku belajar secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA Kemang Bogor sebesar 77,1% sedangkan sisanya sebesar 22,9% lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Langkah terakhir yang perlu dilakukan adalah melakukan Uji t atau yang lebih dikenal dengan nama Uji Parsial. Jika Uji F bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel independen secara bersama-sama, maka Uji t bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya secara parsial atau sendiri-sendiri. Dalam penelitian uji t akan dilihat bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik dan pengaruh perilaku belajar peserta didik terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA Kemang Bogor. Hasil Uji t penelitian ini dapat dilihat pada Tabel *Coefficients* 4.14 di atas yaitu dengan melihat

nilai t maupun sig.-nya. Guna lebih jelasnya dapat dilihat pada salinan tabel di bawah ini.

Tabel 4.17. Hasil Uji t (Uji Parsial)

VARIABEL	T		Sig.		KESIMPULAN
	t _{hitung}	t _{tabel}	HASIL	α=5%	
Ekstrakurikuler	8,554	>1,998	0,000	< 0,05	Berpengaruh signifikan
Perilaku Belajar	7,821	>1,998	0,000	< 0,05	Berpengaruh signifikan

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Guna menentukan H_0 maupun H_1 yang ditolak atau diterima maka nilai t_{hitung} di atas dapat dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) adalah 1,998. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Secara parsial ekstrakurikuler berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi akademik karena t_{hitung} (8,554) > t_{tabel} (1,998) serta nilai signifikansinya di bawah 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.
- Secara parsial perilaku belajar berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi akademik karena t_{hitung} (7,821) > t_{tabel} (1,998) serta nilai signifikansinya di bawah 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

5. Pengaruh Dominan

Tujuannya untuk mengetahui variabel independen yang berpengaruh paling dominan terhadap variabel dependennya dengan cara melihat besarnya nilai *Standardized Coefficient Beta* seperti terlihat pada Tabel 4.14 di atas. Tabel tersebut memperlihatkan bahwa variabel independen yang mempunyai nilai *Standardized Coefficient Beta* paling besar adalah variabel ekstrakurikuler yaitu sebesar 0,552 yang berarti bahwa variabel ekstrakurikuler merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA Kemang Bogor.

4.2. Pembahasan

Sesuai dengan latar belakang yang telah disampaikan diawal dimana ditemui kendala di SMP IT AL-FARIIDA Kemang Bogor mengenai masalah prestasi peserta didik khususnya kurangnya nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) pada PAS

(penilaian akhir semester) ganjil. Sehingga perlu dilakukan penelitian diantaranya menggunakan variabel ekstrakurikuler dan variabel perilaku belajar maka permasalahan tersebut setidaknya mulai terjawab. Kemudian dari kedua variabel memberikan kesimpulan, dari variabel ekstrakurikuler diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,300, selain itu memiliki nilai t_{hitung} sebesar $8,554 > t_{tabel} 1,998$ serta memiliki nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima. Artinya ekstrakurikuler memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA Kemang Bogor.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Dalam uji hipotesis ekstrakurikuler berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Safriati (2019) menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dengan indikator individual, pilihan, keterlibatan aktif, menyenangkan, etos kerja dan kemanfaatan sosial berpengaruh positif terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA Kemang Bogor. Artinya kegiatan ekstrakurikuler ikut berperan aktif terhadap pengembangan prestasi akademik peserta didik terkhusus pengembangan potensi, bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang mempunyai berbagai jenis kegiatan seperti pramuka, paskibra, marawis, pencak silat dan english club sehingga siswa dapat dengan bebas memilih kegiatan ekstrakurikuler dengan sesuai keinginan.

Pada variabel perilaku belajar diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,406, selain itu memiliki nilai t_{hitung} sebesar $7,821 > t_{tabel} 1,998$ serta memiliki nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima. Artinya perilaku belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA Kemang Bogor. Perilaku belajar sering disebut juga kebiasaan belajar, merupakan dimensi belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau spontan. Dalam uji hipotesis perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA Kemang Bogor. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Damsi (2018) menjelaskan hasil penelitiannya bahwa kebiasaan belajar yang terjadi pada peserta didik berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Artinya perilaku belajar yang dilakukan oleh peserta didik mempengaruhi perkembangan prestasi akademik peserta didik dalam melakukan pembelajaran disekolah, perilaku belajar yang positif

akan meningkatkan prestasi akademik peserta didik, sebaliknya perilaku belajar yang negatif atau buruk akan menurunkan prestasi belajar peserta didik disekolah.

Prestasi akademik digunakan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik memahami materi yang sudah diajarkan. Untuk mengetahui prestasi akademik perlu dilakukan pengukuran atau evaluasi yang dilakukan secara berkala. Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk melihat hasil belajar secara kuantitatif atau angka yang diperoleh siswa. Maka dari itu dari hipotesis yang penulis jelaskan dilatar belakang dan rumusan masalah penulis mengambil dua faktor yang akan digunakan untuk menjadi tolak ukur yaitu kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar. Dari kedua variabel tersebut disimpulkan memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA , adapun masalah yang terjadi seperti masih ada nilai peserta didik yang masih dibawah KKM pada mata pelajaran IPA, Pendidikan Agama Islam dan Matematika bisa kemungkinan dari variabel lain seperti motivasi, penggunaan *gadget* dan lain sebagainya.